

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**“Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap  
Hasil Belajar Fisika Materi Suhu Dan Kalor”**

Oleh

**SRI WAHYUNI KADIR**

**NIM : 421 411 020**

**Telah Diperiksa dan Disetujui Untuk Diuji**

**Pembimbing I**



**Dr. Fitryane Lihawa, M.Si**  
**NIP.19691209 199303 2 001**

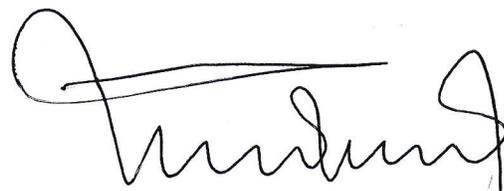
**PembimbingII**



**Ahmad Zainuri S.Pd M.T**  
**NIP.19730721200112 1 001**

**Mengetahui**

 **Ketua Jurusan Fisika**



**Prof. Dr. H. Yoseph Paramata, M.Pd**  
**NIP .19610815 198602 1 002**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Prestasi belajar merupakan tingkatan atau besarnya perubahan tingkah laku yang dapat dicapai dari suatu pengalaman, yang mengarah pada penguasaan pengetahuan, kecakapan, dan kebiasaan. Pengalaman disini merupakan hasil proses belajar mengajar. Pada kenyataannya prestasi siswa dalam belajar fisika masih relatif rendah dibandingkan dengan prestasi belajar siswa dalam belajar mata pelajaran lainnya.

Mata pelajaran fisika masih dianggap mata pelajaran yang sulit dan menakutkan kenyataan ini diperkuat dengan melihat rata-rata nilai ulangan siswa. Faktor yang diduga menyebabkan rendahnya hasil belajar fisika adalah kurangnya motivasi siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran yang maksimal, selain itu pembelajaran yang dirancang oleh sebagian guru bersifat monoton dan kurang menantang. Hal ini disebabkan oleh metode yang digunakan masih konvensional dan hanya memanfaatkan buku sebagai sumber belajar.

Selama ini proses pembelajaran fisika cenderung bersifat *Teacher centered* dengan metode pembelajaran yang cenderung monoton dan kurang melibatkan siswa dalam menemukan suatu konsep dalam proses pembelajaran. Pembelajaran seperti itu menimbulkan ketidaktahuan pada diri siswa dan rendahnya pemahaman siswa melalui proses maupun sikap dari konsep fisika yang diperoleh. Akibatnya dalam menghadapi tantangan dunia luar atau terjun langsung ke masyarakat maupun dunia kerja mereka hanya menonjolkan pengetahuan atau konsep tetapi tidak mengetahui proses dan bagaimana harus bersikap yang seharusnya dari konsep fisika yang dipelajari.

Dengan demikian kita dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan cara mengupayakan proses pembelajaran yang berlangsung lebih bermakna dengan karakteristik dari pelajaran itu sendiri. Proses pembelajaran fisika baik digunakan sebagai tempat berlatih bagi siswa untuk menjadi ilmuwan. Hal demikian dapat dilakukan dengan cara mengupayakan sedini mungkin agar siswa dapat belajar

dan keterlibatan mental dan dapat berpikir serta memahami ilmu yang diberikan bukan dengan cara menghafal tanpa pengertian yang jelas.

Pembelajaran fisika memfokuskan pada kemampuan siswa dalam menganalisis pengetahuan yang dimiliki siswa dengan kehidupan sehari-hari dan siswa memahami konsep-konsep fisika yang diajarkan di sekolah. Pembelajaran fisika masih bersifat hafalan dan kurang mengembangkan proses berpikir. Pada umumnya siswa tidak merasakan keterlibatan penalaran dalam mempelajarinya. Mereka juga tak mendapat contoh-contoh atau model mempelajari fisika secara baik dan benar.

Untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa guru perlu menerapkan strategi pembelajaran pada peserta didik dimana strategi tersebut dapat membantu proses belajar mengajar mata pelajaran fisika. Strategi merupakan pola umum rentetan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Suatu strategi pada hakekatnya belum mengarah pada hal-hal yang bersifat praktis, suatu strategi masih berupa rencana atau gambaran menyeluruh sedangkan untuk mencapai tujuan strategi disusun untuk tujuan tertentu. Tidak ada suatu strategi tanpa adanya tujuan yang harus dicapai.

Dalam suatu proses pembelajaran perlu disusun suatu strategi agar tujuan itu dapat tercapai. Banyak alternatif model pembelajaran yang dapat dipilih dan digunakan oleh guru, namun pada prinsipnya tidak ada satupun metode pembelajaran yang dapat dipandang sempurna dan cocok dengan semua pokok bahasan yang ada dalam setiap bidang studi yang diajarkan. Untuk itu, sebaiknya guru melihat model pembelajaran yang lebih tepat untuk digunakan.

Untuk itu ada beberapa model pembelajaran yang perlu diperhatikan dalam pemilihan model pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi pelajaran, jumlah siswa, kemampuan guru dalam menggunakan berbagai jenis model pembelajaran, fasilitas yang ada dan waktu yang disediakan untuk penyajian. Dalam hal pemilihan model pembelajaran ini, guru dapat memilih berdasarkan kelebihan dan kekurangan model yang akan digunakan.

Dalam hal ini peneliti mencoba melihat seberapa besar pengaruh hasil belajar siswa jika menggunakan model pembelajaran model pembelajaran inkuiri

terbimbing. Disamping faktor model faktor siswa juga tidak kalah penting dalam menentukan pencapaian keberhasilan siswa. Jadi dalam hal ini, siswa, materi pelajaran dan metode termasuk dalam sumber-sumber belajar.

Pada penelitian ini peneliti mengambil model pembelajaran inkuiri terbimbing sebagai acuan dalam penelitian ini. Model inkuiri terbimbing sebagai penciptaan atau pengolaan ruang kelas dimana siswa dilibatkan dalam dasar-dasar pemecahan masalah melalui diskusi, berpusat pada siswa, dan aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh siswa. Tugas guru dalam kelas inkuiri terbimbing ini adalah membantu siswa mencapai tujuannya, maksudnya guru lebih banyak berurusan dengan strategi dari pada memberi informasi. Tugas guru mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja sama menemukan suatu yang baru.

Hal tersebutlah yang menjadikan penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut :  
**“Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fisika.”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah berikut:

1. Kurangnya motivasi siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran yang maksimal.
2. Guru cenderung bersifat lebih aktif (*Teacher centered*)
3. Pembelajaran fisika masih bersifat hapalan dan kurang mengembangkan proses berpikir
4. Model pembelajaran di sekolah kurang bervariasi sehingga kurang memperlihatkan keaktifan siswa, hanya sebagian siswa saja yang ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran.
5. Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar

### **1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “apakah model pembelajaran inkuiri terbimbing berpengaruh pada hasil belajar siswa dalam pembelajaran fisika pada materi suhu dan kalor?”

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran fisika pada suhu dan kalor.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai sumber pengetahuan dalam pengembangan pemanfaatan inkuiri terbimbing dalam rangka peningkatan kualitas dan hasil belajar.
2. Menambah wawasan bagi peneliti untuk meningkatkan pengetahuan dalam penelitian berikutnya.